

## OPTIMALISASI SUPERVISI KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP ANAK

Emir Fajar Hizrian<sup>1</sup>, Dewi Kusumaningsih<sup>2\*</sup>, Aryanti Wardiyah<sup>3</sup><sup>1-3</sup>Universitas Malahayati

Email Korespondensi: emirfajarhizrian22@gmail.com

Disubmit: 15 Juli 2023 Diterima: 28 Maret 2026 Diterbitkan: 01 April 2026  
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i4.11016>

## ABSTRAK

Menurut *World Health Organisation (WHO)*, infeksi nosokomial menyebabkan 1,4 juta kematian perhari di seluruh dunia. Di Indonesia, infeksi nosokomial memperpanjang keperawatan di rumah sakit selama 5-30 hari dengan tingkat kematian 23,6%. Penelitian ini bertujuan melakukan optimalisasi supervisi keperawatan pelaksanaan *universal precaution (Hand Wash)* yang dilakukan di ruang rawat inap anak RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2023. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek pada laporan kepala bidang keperawatan, kepala ruangan anak, ketua tim dan perawat pelaksana di Ruang anak Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung sebanyak 12 orang. supervisi yang dilakukan mempunyai pengaruh dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan cuci tangan. Hasil pengamatan diketahui bahwa setelah dilakukan supervisi dalam melakukan cuci tangan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan cuci tangan dilakukan secara menyeluruh. Strength : perawat di ruang anak telah mengerti tentang supervisi. Weakness: Pelaksanaan supervisi keperawatan tidak terjadwal. Perawat belum pernah mendapatkan Pelatihan tentang Supervisi. Belum terdapat format panduan pelaksanaan Supervisi keperawatan di ruangan. Opportunity Adanya kerja sama yang baik antara institusi pendidikan kesehatan dan rumah sakit dalam kegiatan praktek klinik mahasiswa. Adanya kebijakan rumah sakit memberikan kesempatan bagi perawat untuk meningkatkan pendidikan. Threat Adanya tuntutan tinggi dari pasien dan keluarga pasien untuk mendapatkan pelayanan keperawatan professional. Upaya optimalisasi supervisi keperawatan di ruang rawat inap anak dengan melakukan optimalisasi fungsi perencanaan kepala ruangan, seperti pembuatan panduan, SOP dan penilaian program supervisi.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Supervisi Keperawatan.

## ABSTRACT

*According to the World Health Organization (WHO), nosocomial infections cause 1.4 million deaths per day worldwide. In Indonesia, nosocomial infections prolong hospital stay for 5-30 days with a mortality rate of 23.6%. This study aims to optimize nursing supervision for the implementation of universal precautions (Hand Wash) which is carried out in the pediatric inpatient room at Pertamina Bintang Amin Hospital Bandar Lampung in 2023. This type of*

*descriptive research uses a case study approach. Subjects in the reports of the head of the nursing field, the head of the children's room, the team leader and the implementing nurse in the Children's Room of the Pertamina Bintang Amin Hospital Bandar Lampung were 12 people. the supervision carried out has an influence on the performance of nurses in carrying out hand washing. The results of the observation revealed that after supervision in carrying out hand washing was carried out properly, the implementation of hand washing was carried out thoroughly. Strength: nurses in the pediatric room understand supervision. Weakness: Implementation of unscheduled nursing supervision. Nurses have never received Training on Supervision. There is no guide format for the implementation of nursing supervision in the room. Opportunity There is good cooperation between health education institutions and hospitals in student clinical practice activities. The existence of hospital policies provides opportunities for nurses to improve education. Threat There are high demands from patients and their families to get professional nursing services. Efforts to optimize nursing supervision in pediatric inpatient rooms by optimizing the planning function of the head of the room, such as making guidelines, SOPs and evaluating supervision programs.*

**Keywords:** Optimization, Nursing Supervision.

## 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu tempat dalam memberikan pelayanan kesehatan perlu dikelola secara tepat dan profesional oleh sumber daya manusia yang menguasai fungsi manajemen. Beberapa fungsi manajemen diantaranya mulai dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Ketenagaan (*Staffing*), Pengarahan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*). Dari semua proses dari fungsi manajemen tersebut harus dilaksanakan secara berkelanjutan baik secara berurutan maupun secara bersama-sama yang perlu ada pengawasan dalam prosesnya (Habibi, et al, 2022).

Era globalisasi dapat memberikan dampak positif bagi setiap profesi kesehatan untuk terus berusaha meningkatkan kinerja dalam upaya mencapai kualitas kebutuhan pelayanan kesehatan secara profesional. Sejalan dengan hal tersebut tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan juga makin meningkat. Institusi pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional seharusnya didukung dengan adanya sumber daya manusia yang bermutu, standar pelayanan, termasuk pelayanan yang berkualitas, di samping fasilitas yang sesuai harapan masyarakat. Agar pelayanan keperawatan sesuai dengan harapan konsumen dan memenuhi standar yang berlaku maka perlu dilakukan pengawasan atau supervisi terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan (Dedi, 2020).

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau *HAIs* merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Infeksi nosokomial merupakan masalah yang cukup serius. Menurut *World Health Organisation* (WHO), infeksi nosokomial menyebabkan 1,4 juta kematian perhari di seluruh dunia. Di Indonesia, infeksi nosokomial memperpanjang keperawatan di rumah sakit selama 5-30 hari dengan tingkat kematian 23,6% selain itu dampak dari infeksi nosokomial adalah tidak akan

ada penggantian perawatan bagi pasien dari pihak asuransi yang perawatannya berlangsung karena infeksi nosokomial ( Aeni, et al, 2022).

Perilaku petugas kesehatan khususnya perawat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan *HAIs*. Salah satu perilaku yang mampu mencegah *HAIs* termasuk meminimalisir jumlah bakteri yang ada di udara di rumah sakit adalah penerapan *universal precaution*. Tindakan medis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit dimaksudkan untuk tujuan perawatan atau penyembuhan pasien. Tetapi, apabila tindakan tersebut dilakukan tidak sesuai prosedur maka akan berpotensi untuk menularkan penyakit infeksi baik bagi pasien lain atau bahkan petugas itu sendiri (Kemenkes RI, 2017).

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan. Program keselamatan pasien adalah suatu usaha untuk menurunkan angka kejadian tidak diharapkan yang sering terjadi pada pasien selama dirawat di rumah sakit sehingga sangat merugikan baik pasien itu sendiri atau pihak rumah sakit. Kebiasaan mencuci tangan merupakan salah satu hal yang menjadi penilaian terkait Hand Hygiene. Kebiasaan mencuci tangan kurang bersih akan menyebabkan masih terdapatnya sisa bahan kimia yang menempel pada permukaan kulit (Ningsih , Novita., Bandur, 2020).

## 2. RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN

Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin (RSPBA) Bandar Lampung telah memiliki alur dalam proses supervisi keperawatan dan SPO dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap perawat di ruang anak dan kepala ruangan mengatakan proses kegiatan supervisi belum dilaksanakan secara rutin dan belum memiliki penjadwalan khusus secara terprogram dan rencana tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut. Kegiatan supervisi diruangan tersebut dilaksanakan secara situasional, tidak memiliki target waktu dan tidak ada pendokumentasian hasil supervisi.



Gambar 1. Lokasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen adalah membuat pekerjaan selesai (*getting things done*). Menejemen adalah mengungkapkan apa yang hendak dikerjakan, dan kemudian menyelesaikannya. Dengan kata lain menejemen menentukan tujuannya dahulu dengan pasti yakni menyatakan dengan rinci apa yang hendak dituju) dan kemudian mencapainya. Manajemen keperawatan adalah proses pelaksanaan pelayanan melalui upaya staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan, pengobatan dan rasa aman kepada pasien, keluarga dan masyarakat (Tuasikal., Embuai., Siauta, 2020).

Supervisi adalah suatu pengamatan atau pengawasan secara langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan yang bersifat rutin. Supervisi sebagai kegiatan merencanakan, mengarahkan, membimbing, mengajar, mengobservasi, mendorong, memperbaiki, mempercayai dan mengevaluasi secara berkesinambungan, terhadap anggota secara menyeluruh, sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki anggota (Bakri, 2017).

Supervisi adalah kegiatan yang terencana seorang manajer melalui aktifitas bimbingan, pengarahan, observasi, motivasi dan evaluasi pada stafnya dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari. Supervisi terhadap kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan, pengarahan, observasi dan pemberian motivasi serta evaluasi terhadap pendokumentasian tiap-tiap tahap proses keperawatan. Kelengkapan dan kesesuaian dengan standar merupakan variable yang harus disupervisi (Mugianti, 2016).

### 4. METODE

#### a. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari melakukan pengkajian terlebih dahulu di ruangan anak mengenai sistem manajemen ruangan. Pengkajian yang dilakukan meliputi ketenagaan, Sarana prasarana, dan Model Asuhan Keperawatan Propesional di ruang anak Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Kemudian melakukan wawancara tentang pelaksanaan supervisi keperawatan.

#### b. Tahap implementasi

Kegiatan ini dengan kontrak kepada perawat ruang anak, dan dilanjutkan wawancara kepada perawat untuk mendapatkan data yang diperlukan kemudian Penulis mengobservasi kondisi ruang rawat inap anak. Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format panduan supervisi dan kuisioner tentang supervisi cuci tangan (*Hand Wash*) dan Dokumentasi Keperawatan.

#### c. Evaluasi

Pelaksanaan *Universal Precaution (Hand Wash)* pada kepala ruangan sebelum supervisi sebesar 78,57%. Pelaksanaan hand wash yang tidak dilakukan kepala ruangan adalah tidak menggosok memutar, kearah belakang dan depan dengan jari-jari tangan kanan mengunci pada telapak kiri dan sebaliknya, tidak menggunakan handuk untuk mematikan keran dan pelaksanaan dilakukan kurang dari 30-40 detik. Sedangkan setelah dilakukan supervisi pelaksanaan *Universal Precaution (Hand Wash)* seluruh uraian pelaksanaan dilakukan dengan baik 100%.

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa persiapan di antaranya adalah instrumen supervisi *universal precaution (hand wash)*, yang digunakan sebagai salah satu alat ukur, sampai dimana pelaksanaan supervisi keperawatan dilakukan. Diketahui bahwa sebelum pelaksanaan *Universal Precaution (Hand Wash)* di ruang anak Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2023, sebagian besar dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (58,33%). Diketahui bahwa setelah pelaksanaan *Universal Precaution (Hand Wash)* di ruang anak Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2023, sebagian besar dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 8 responden (66,67%).

### b. Pembahasan

Pelaksanaan *Universal Precaution (Hand Wash)* pada kepala ruangan sebelum supervisi sebesar 78,57%. Pelaksanaan hand wash yang tidak dilakukan kepala ruangan adalah tidak menggosok memutar, kearah belakang dan depan dengan jari-jari tangan kanan mengunci pada telapak kiri dan sebaliknya, tidak menggunakan handuk untuk mematikan keran dan pelaksanaan dilakukan kurang dari 30-40 detik. Sedangkan setelah dilakukan supervisi pelaksanaan *Universal Precaution (Hand Wash)* seluruh uraian pelaksanaan dilakukan dengan baik 100%.

Supervisi Keperawatan Reflektif Meningkatkan Kepuasan Kerja Perawat Kajian pustaka dilakukan menggunakan database jurnal PubMed, Plos One, UniSA dan Proquest. Kata kunci yang digunakan yaitu *clinical supervision OR reflective supervision AND supervision model AND nurse job satisfaction*. Hasil penelitian menunjukkan supervisi keperawatan reflektif dapat meningkatkan kepuasan kerja dan meningkatkan hubungan interpersonal antara supervisor dengan perawat. Supervisi keperawatan reflektif dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat dengan pendekatan reflektif atau memberikan umpan balik dalam memecahkan masalah pekerjaan, sehingga perawat dapat menyelesaikan pekerjaannya yang dapat meningkatkan masalah kepuasan kerja (Puspitaningrum, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan mempunyai pengaruh dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan cuci tangan. Hasil pengamatan diketahui bahwa setelah dilakukan supervisi dalam melakukan cuci tangan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan cuci tangan dilakukan secara menyeluruh.

## 6. KESIMPULAN

Evaluasi optimalisasi supervisi keperawatan diruang rawat inap anak Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2023. Setelah dilakukanya sosialisasi penilaian penerapan supervisi keperawatan terdapat adanya peningkatan pengetahuan.

## SARAN

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya, dengan memberikan komponen yang berbeda dalam proses meningkatkan supervisi keperawatan

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Alfisah., Hariyati., Dewi. (2022). *Optimalisasi tele-supervisi dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit: suatu program inovasi*. Journal of Telenursing (JOTING) Volume 4, Nomor 1, Juni 2022 e-ISSN: 2684-8988 p-ISSN: 2684-8996
- Andoko., Putri (2020). *Pengaruh Supervisi Dan Sarana Prasarana Dengan Kinerja Perawat*. [Manuju: Malahayati Nursing Journal, P- Issn: 2655-2728 E-Issn: 2655-4712 Volume 2, Nomor 1 Januari 2020] Hal 91-104
- Bakri, MH. (2017). *Manajemen Keperawatan. Konsep dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Basuki. (2018). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan, Untuk Mahasiswa dan Praktisi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Dedi. (2020). *Kepemimpinan Dan Manajemen Pelayanan Keperawatan. Teori, Konsep Dan Implementasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Jariah., Samsualam., Agustini. (2022). *Pengaruh Supervisi Keperawatan, Insentif dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada Perawat*. Window of Nursing Journal, Vol. 03 No. 01 (Juni, 2022) : 49 - 56
- Mugianti. (2016). *Manajemen dan kepemimpinan dalam raaktek keperawatan. Bahan ajar keperawatan*. Pusat pendidikan sumberdaya manusia kesehatan: Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT.Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryati. (2022). *Pengaruh supervisi terhadap kemandirian perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis SIM K-SMART*. Jurnal Keperawatan Volume 14 Nomor S4, Desember 2022 e-ISSN 2549-8118; p-ISSN 2085-1049.
- Seniwati, dkk. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Siahaan. (2021). *Pengaruh supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumkit TK II Putri Hijau Kesdam I/BB Kesdam I/BB Medan*. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X.
- Tuasikal., Embuai., Siauta. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Teori dan Konsep Keperawatan*. banten: Desanta Muliavisitama.
- Panjaitan. (2022). *Optimalisasi supervisi kepala ruangan terhadap peningkatan pelayanan bermutu di Rumah Sakit*. Journal of Telenursing (JOTING) Volume 4, Nomor 1, Juni 2022 e-ISSN: 2684-8988 p-ISSN: 2684-8996.
- Panorama & Muhajirin. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Idea Press.
- Puspitaningrum. (2022). *Supervisi Keperawatan Reflektif Meningkatkan Kepuasan Kerja Perawat*. Serulingmas Health Journal (SHJ), Vol.2 No.2 (Desember, 2022) E-ISSN : 2809-0128.